



**ANALISIS KEMAMPUAN *SHOOTING*
DALAM PERMAINAN SEPAKBOLA PADA SISWA KELAS VII DI UPTD
SMPN 4 BANTIMURUNG**

Muhammad Khairum¹, Benny Badaru², Muhammad Nur³

¹ Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Makassar

Email: moh.khairum@gmail.com

² Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Makassar

Email: benny.b@unm.ac.id

³ Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Makassar

Email: m.nur@unm.ac.id

Artikel info

Received; 02-03-2023

Revised; 03-04-2023

Accepted; 04-05-2023

Published; 25-05-2023

Abstrak

Analisis Kemampuan *Shooting* Dalam Permainan Sepak Bola Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Bantimurung. *Skripsi. Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi. Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Makassar. (dibimbing oleh Benny Badaru dan Muhammad Nur).*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan *Shooting* dalam permainan sepak bola pada siswa kelas VII SMP Negeri 4 Bantimurung. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Variabel dalam penelitian ini adalah kemampuan *Shooting* dalam permainan sepak bola pada siswa kelas VII SMP Negeri 4 Bantimurung. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 4 Bantimurung dengan jumlah sampel sebanyak 25 siswa yang memiliki minat dalam permainan sepak bola yang dipilih dengan teknik *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes dan pengukuran. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif yaitu, dengan mendeskripsikan persentase tingkat kemampuan *Shooting* dalam permainan sepak bola pada siswa kelas VII SMP Negeri 4 Bantimurung. Berdasarkan hasil analisis data penelitian kemampuan *Shooting* dalam permainan sepak bola pada siswa kelas VII SMP Negeri 4 Bantimurung sebanyak 25 responden dikategorikan baik dengan persentase 44%.

Key words:

*Analisis, Kemampuan
Shooting, Pendidikan
Jasmani*



artikel global teacher professional dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-4.0

PENDAHULUAN

Menurut Giriwijoyo (2005 : 10). Olahraga adalah serangkaian gerak raga yang teratur dan terencana yang dilakukan orang untuk mencapai maksud dan tujuan tertentu). Berdasarkan tujuan yang hendak dicapai, maka olahraga dibagi menjadi : (1) Olahraga prestasi-tekanannya pada pencapaian prestasi, (2) Olahraga rekreasi tekanannya pada rekreasi, (3). Olahraga kesehatan tekanannya pada pencapaian kesehatan, (4) Olahraga pendidikan tekanannya pada pencapaian tujuan pendidikan. Olahraga merupakan hal yang sudah menjadi kegiatan keseharian bagi manusia, olahraga banyak digemari oleh manusia baik sebagai pelaku ataupun hanya penggemar saja. Olahraga dapat membantu perkembangan badan dan perkembangan sikap, mampu mengatasi ketegangan yang dialami serta dapat memberikan nilai-nilai kemanusiaan yang sangat berharga untuk sesamanya.

Menurut Sjafri (2017: 1) sepakbola adalah Olahraga permainan menggunakan bola yang dimainkan oleh 2 (dua) tim. Umumnya masing masing tim terdiri dari sebelas orang pemain yang terdiri dari seorang penjaga gawang, 2-4 orang pemain bertahan, 2-4 orang pemain tengah, 1-3 orang pemain menyerang. Penjaga gawang merupakan satu satunya pemain yang dipebolehkan memegang bola demi mencegah bola serangan dari tim lawan memasuki gawang yang dijaganya. Sedangkan menurut Akbar (2013: 1) mengemukakan bahwa Sepakbola adalah suatu permainan beregu yang terdiri dari dua tim yang berjumlah sebelas orang dengan salah satu sebagai penjaga gawang, dengan waktu 2x45 menit dan waktu istirahat selama 15 menit, dan dipimpin oleh seorang wasit ditengah lapangan, dua hakim garis, dan official lainnya. Dimana dalam permainan ini pemain dituntut haruslah memiliki teknik, taktik, kelincahan, kekuatan fisik, dan kebersamaan dalam sebuah tim dengan tujuan untuk memasukan bola ke gawang lawan dan menjaga daerah pertahanan dan gawang timnya sendiri dengan mengikuti peraturan yang telah ditetapkan FIFA.

Sepakbola merupakan cabang olahraga yang legendaris, dan termasuk salah satu cabang olahraga yang banyak penggemarnya. Sepakbola merupakan gaya permainan cepat, dimana pemain dituntut memiliki keterampilan, teknik dan taktik. Badan yang menaungi segala sesuatu tentang sepakbola Internasional di sebut FIFA yang bermarkas dikota Zurich, SWISS. Di Indonesia badan yang menangani sepakbola disebut PSSI yang berdiri pada tanggal 19 april 1930. Dalam permainan sepakbola kemampuan teknik sangat penting untuk dikuasai dan dipelajari oleh pemain. Kogger (2007: 13) mengemukakan keterampilan bersepakbola yang sesungguhnya, yang diperlukan disetiap pemain sebelum mereka benar-benar bertanding melawan tim lain. Teknik permainan ini menunjukkan cara pembawaan diri didalam pertandingan yang sesungguhnya.

Dilihat dari kutipan diatas dapat disimpulkan bahwa olahraga sepakbola merupakan suatu cabang olahraga yang dilandasi dengan kemampuan individu maupun tim yang mempunyai aktivitas gerak dan teknik (keterampilan) dan ditunjang dengan kemampuan fisik yang bagus saat bermain serta dengan adanya susunan taktik dalam tim yang akan mempermudah untuk melakukan pola permainan dalam lapangan.

Sucipto (2000: 7) mengemukakan tujuan dari permainan sepakbola adalah pemain memasukan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawannya dan berusaha untuk menjaga gawangnya supaya tidak kemasukan. Karna dalam permainan selama 2x45 menit akan menentukan hasil dari pertandingan, di mana setiap tim masing masing memiliki tujuan yang sama yaitu untuk memenangkan pertandingan. Sepakbola merupakan salah satu olahraga permainan yang saat ini sangat populer di masyarakat Indonesia. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa sepakbola merupakan olahraga permainan yang membutuhkan kemampuan penguasaan teknik, taktik, dan mental agar bisa melakukan permainan secara maksimal. Maka dari itu seorang atlit

juga dituntut untuk melakukan latihan yang teratur dan disiplin, serta memiliki sikap sportivitas yang tinggi.

Sjafri, (2017: 6) mengemukakan bahwa permainan sepakbola anak pada dasarnya merupakan bimbingan karakter melalui olahraga permainan. Pelatihan sepakbola anak tidak memaksakan anak untuk dapat mahir dan setara dengan orang dewasa, tapi justru mempersiapkan hal dasar yang dapat menjadi bekal landasan anak dalam menerapkan, mempraktikkan, dan mengembangkan hal tersebut secara konkret saat perkembangan fisik dan mentalnya telah matang nantinya, untuk itu pelatihan sepakbola anak dikemas dalam bentuk pelatihan dasar yang sesuai dengan kemampuan dan ketertarikan anak dalam mencerna informasi, yaitu dalam melalui bimbingan.

Pelatihan sepakbola anak haruslah berlandaskan keceriaan dalam bermain sepakbola. Sepakbola anak harus menyenangkan, bukan kerja harus mempunyai penguasaan teknik *Shooting* dengan baik dalam arti siswa dapat melakukan *Shooting* dengan baik dan benar. Oleh karena itu maka perlu upaya untuk meningkatkan penguasaan teknik *Shooting* dan pembelajaran secara baik dan benar salah satunya dengan menggunakan bantuan alat. Kurangnya perhatian dan bimbingan guru akan mengakibatkan pola gerakan yang salah dalam melakukan teknik *Shooting*. Kurangnya memanfaatkan bahan-bahan yang seharusnya dapat dijadikan alat bantu dapat membantu proses pembelajaran yang baik.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis di UPTD SMPN 4 Bantimurung, penulis memperoleh informasi bahwa hasil belajar Pendidikan Jasmani siswa di UPTD SMPN 4 Bantimurung tergolong rendah dalam penguasaan keterampilan shooting pada materi pelajaran sepakbola. Kemudian setelah dilakukan observasi dan pengamatan serta penilaian secara objektif oleh penulis hasil belajar teknik *shooting* pada materi pokok sepakbola di kelas VII siswa masih banyak yang belum bisa melakukan teknik shooting sesuai dengan 5 kriteria KKM di sekolah, yaitu dengan nilai 75. Siswa masih banyak yang tidak tepat sasaran saat melakukan keterampilan teknik *shooting*. Hal ini dikarenakan masih banyak siswa yang belum menguasai teknik *shooting*. Berdasarkan kenyataan bahwa aspek-aspek yang menopang pencapaian keberhasilan perlu ditingkatkan secara optimal. Salah satu aspek yang perlu ditingkatkan dan dikembangkan adalah aspek teknik *shooting*.

Shooting yang salah akan mengakibatkan arah bola menjadi tidak tepat sasaran. Oleh karena itu untuk mengatasi masalah-masalah tersebut para siswa harus belajar secara baik dan teratur dengan menggunakan alat bantu yang tepat. Hal tersebut merupakan suatu pertanda bahwa pembelajaran Pendidikan Jasmani materi sepakbola pada teknik shooting di Kelas VII tersebut belum mencapai ketuntasan belajar yang optimal dan belum ada siswa yang lulus dengan kriteria KKM.

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka penelitian ini mengambil judul "Analisis kemampuan *Shooting* dalam permainan sepakbola pada siswa kelas VII di UPTD SMPN 4 Bantimurung". Dengan harapan melalui penelitian ini akan tercapai pembelajaran teknik *Shooting* yang efektif sekaligus menyenangkan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Menurut (Sugiyono, 2017: 3) metode merupakan kegiatan ilmiah yang berkaitan dengan suatu kerja (sistematis) untuk memahami suatu objek atau objek penelitian, sebagai upaya untuk menemukan jawaban yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah dan termasuk keabsahan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif.

“Pendekatan penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai pendekatan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan” (Sugiyono, 2008: 8).

Penelitian ini dilakukan menggunakan desain penelitian deskriptif dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa tes. Tes yang di ambil adalah hasil dari kemampuan siswa melakukan kemampuan shooting dalam permainan sepakbola siswa. Dari hasil tes yang didapatkan kemudian data dianalisis untuk mengetahui kemampuan gerak dasar shooting dalam permainan sepakbola.

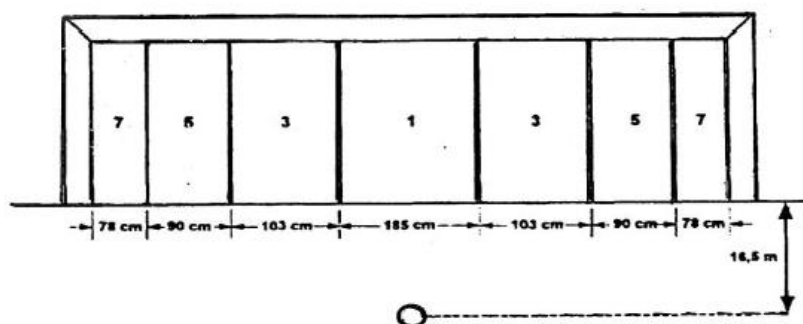
Desain penelitian adalah sebagai rancangan atau gambaran yang dijadikan sebagai acuan dalam menjalankan suatu penelitian. Penelitian ini adalah jenis penelitian yang bersifat deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui analisis kemampuan analisis kemampuan shooting dalam permainan sepakbola pada siswa UPTD SMP Negeri 4 Bantimurung. Penelitian ini menggunakan instrument tes dalam mengumpulkan data. Tes yang di ambil adalah hasil dari kemampuan siswa melakukan kemampuan teknik dasar *shooting* dalam permainan sepakbola siswa.

Metode pengumpulan data adalah suatu cara atau strategi yang ditempuh peneliti untuk memperoleh data atau informasi dalam penelitian. Sedangkan instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Untuk memperoleh data yang relevan dan akurat maka diperlukan alat pengukur data yang dipertanggungjawabkan, yaitu alat ukur atau instrument penelitian yang valid dan reliabel, karena instrument penelitian yang baik harus memenuhi dua persyaratan yaitu valid dan reliabel (Arikunto, 1998: 135).

Tes dan pengukuran yang dilakukan oleh masing-masing cabang olahraga yang satu dengan yang lain berbeda. Hal ini dikarenakan tes dan pengukuran disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing cabang olahraga. Walaupun tes tersebut belum dapat menggambarkan kebutuhan yang sebenarnya secara keseluruhan, tetapi tes tersebut sudah dapat menggambarkan kemampuan keterampilan gerak seorang pemain.

Instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen tes keterampilan dasar bermain sepak bola menurut Nurhasan yang telah dilakukan uji reabilitas oleh peneliti. Adapun petunjuk pelaksanaan tes yang digunakan untuk mengukur keterampilan dasar bermain sepak bola menurut Nurhasan (2001: 157-163) sebagai berikut:

1. Tes Menembak/ Menendang Bola Ke Sasaran (*Shooting*).
 - a. Tujuan : Mengukur keterampilan atau kemampuan menembak bola yang diletakkan pada sebuah titik yang berjarak 16,5 m di depan gawang/sasaran.
 - b. Alat yang digunakan : Bola, *Stiop Watch*, Gawang, Nomor-Nomor, Tali, Cones.



Gambar. 3.1 Bentuk Lapangan Untuk Tes *Shooting*
 Sumber; Nurhasan (2001:163)

Analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian sebab dengan adanya analisis data, maka hipotesis yang ditetapkan bisa diuji kebenarannya untuk selanjutnya dapat diambil suatu kesimpulan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif yaitu untuk mengumpulkan data dan menentukan nilai. Selanjutnya digunakan pada pembahasan permasalahan dengan mengacu pada standar kemampuan dasar bermain sepakbola yang sudah di tentukan. Data tiap-tiap item tes merupakan data kasar hasil tiap butir yang dicapai siswa. Selanjutnya data tersebut diubah menjadi nilai dengan kategori yang sudah ditentukan, pengkategorian dikelompokkan menjadi 5 kategori. Kriteria penilaiannya sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kategori Kemampuan *Shooting*

Kategori	Rentang Skor
Baik Sekali	$X > M + 1,5 SD$
Baik	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$
Cukup	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$
Kurang	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$
Kurang Sekali	$X \leq M - 1,5 SD$

Sumber: Anas Sudijono(2011: 175)

Setelah data dikelompokkan dalam kategori, kemudian mencari persentase masing-masing data dengan rumus persentase. Menurut Suharsimi Arikunto (2011:33) rumus persentase yang digunakan adalah:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Gambar. 3.2 Rumus Persentase
Sumber: Suharsimi Arikunto (2011: 33)

Keterangan :

P = Persentase yang dicari

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Jumlah responden

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pengambilan data ini dilakukan di SMP Negeri 4 Bantimurung, Kecamatan Bantimurung, Kabupaten Maros, Provinsi Sulawesi Selatan pada tanggal 7 Juli 2022. Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas VII di SMP Negeri 4 Bantimurung yang terdiri dari 25 siswa. Sebelum penelitian ini diambil, siswa melakukan shooting atau tendangan ke arah gawang sebanyak 6 kali tendangan, kemudian dicatat hasil skor terbaik dengan hasil analisis deskriptif sebagai berikut:

Tabel 4.1 Analisis Deskriptif Kemampuan Shooting

No	Keterangan	Siswa
1	<i>Mean</i>	13,84
2	<i>Median</i>	15
3	<i>Modus</i>	17
4	Standar Deviasi	4,48
5	Skor Maksimal	19
6	Skor Minimal	3

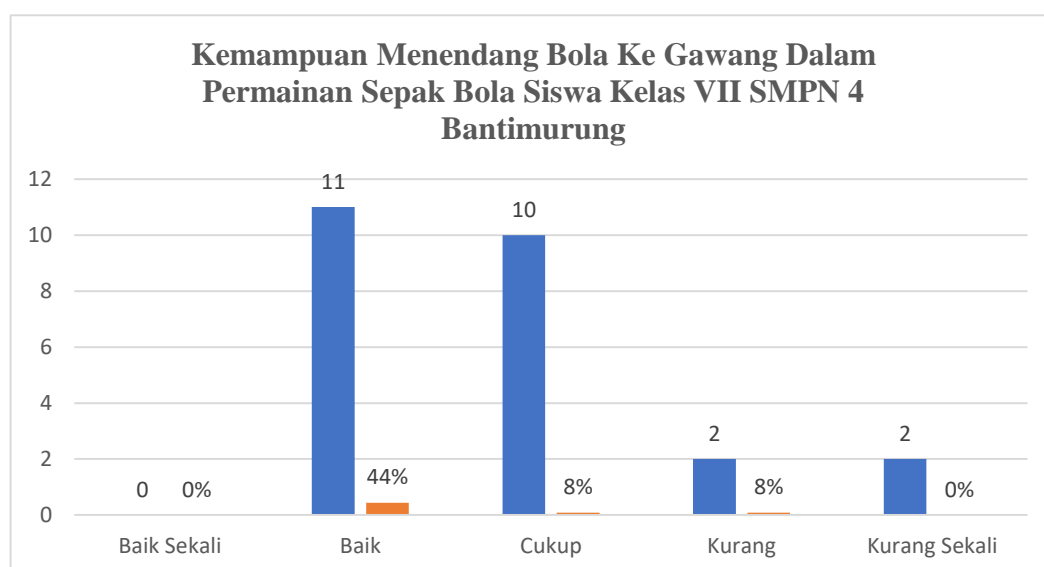
Sumber: Hasil Analisis Data Penelitian, 2022

Berdasarkan hasil analisis deskriptif tersebut, selanjutnya dilanjutkan dengan mengelompokkan data kedalam lima kategori dengan ketentuan yang dibuat oleh Anas Sudjino (2011: 175) yaitu kategori baik sekali, baik, cukup, kurang, dan kurang sekali, maka hasilnya dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.2 Persentase Kategori Kemampuan *Shooting*

Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
$19,96 < X$	Baik Sekali	0	0%
15,20 – 19,95	Baik	11	44%
10,71 – 15,19	Cukup	10	8%
6,22 – 10,70	Kurang	2	8%
$X \leq 6,21$	Kurang Sekali	2	0%
Total		25	100%

Sumber: Hasil Analisis Data Penelitian, 2022



Gambar 4.1 Diagram Persentase Kategori Kemampuan *Shooting*

Sumber: Hasil Analisis Data Penelitian, 2022

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh bahwa tingkat keterampilan menendang bola ke gawang dalam permainan sepak bola siswa kelas VII di SMP Negeri 4 Bantimurung pada kategori “Baik Sekali” dengan persentase 0%, “Baik” sebanyak 11 siswa dengan persentase 44%, pada kategori “cukup” sebanyak 10 siswa dengan persentase 40%, pada kategori “kurang” sebanyak 2 siswa dengan persentase 8% dan pada kategori “kurang sekali” sebanyak 2 siswa dengan persentase 8%.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan *shooting* dalam permainan sepak bola pada siswa kelas VII di SMP Negeri 4 Bantimurung, Kecamatan Bantimurung, Kabupaten Maros tahun ajaran 2021/2022. Dalam permainan sepak bola, shooting atau menendang bola ke arah gawang merupakan hal terpenting karena skor dalam permainan sepak bola dihitung

berdasarkan banyaknya bola yang masuk ke dalam gawang. *Shooting* yang salah akan mengakibatkan arah bola menjadi tidak tepat sasaran. Oleh karena itu, untuk mengatasi masalah-masalah tersebut para siswa harus belajar dan Latihan secara baik dan teratur dengan menggunakan alat bantu yang tepat.

Berdasarkan hasil penelitian, kemampuan *shooting* dalam permainan sepak bola pada siswa kelas VII di SMP Negeri 4 Bantimurung secara rata-rata kategori “baik” dengan persentase 44%. Hal tersebut merupakan suatu pertanda bahwa pembelajaran Pendidikan Jasmani materi sepak bola pada Teknik *shooting* di kelas VII di SMP Negeri 4 Bantimurung masih belum mencapai ketuntasan belajar yang optimal.

Untuk lebih lengkapnya dijelaskan setiap kategori sebagai berikut:

1. Kategori Baik Sekali: Kemampuan *shooting* yang dikategorikan baik sekali tidak ada satupun siswa kelas VII di SMP Negeri 4 Bantimurung. Hal ini disebabkan karena kurangnya latihan yang dilakukan oleh siswa tersebut baik di lingkungan sekolah maupun diluar lingkungan sekolah.
2. Kategori Baik: Kemampuan *shooting* yang dikategorikan baik sebanyak 11 siswa dikarenakan kedisiplinan siswa tersebut mengikuti program Latihan di sekolah sepak bola.
3. Kategori Cukup: Kemampuan *shooting* yang dikategorikan cukup yakni sebanyak 10 siswa dikarenakan siswa tersebut jarang mengikuti program Latihan pada cabang olahraga sepak bola.
4. Kategori Kurang: Kemampuan *shooting* yang dikategorikan kurang yaitu sebanyak 2 siswa dikarenakan siswa tersebut kurang berpengalaman dan kurang antusias mengikuti program Latihan yang ada di sekolah sepak bola.
5. Kurang sekali: Kemampuan *shooting* yang di kategorikan kurang sekali sebanyak 2 siswa hal ini disebabkan karena siswa tersebut tidak tertarik dengan permainan sepak bola.

Beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan *shooting* dalam permainan sepak bola pada siswa kelas VII di SMP Negeri 4 Bantimurung belum memperoleh hasil yang maksimal antara lain:

1. Faktor siswa

Banyaknya aktifitas yang dilakukan siswa akan membuat kondisi fisik berubah-ubah sehingga hasil yang diperoleh tidak sesuai dengan harapan. Kondisi fisik siswa seperti kekuatan kaki dan koordinasi mata sangat mempengaruhi kemampuan *shooting*.

2. Faktor Guru

Guru mempunyai peranan penting dalam kegiatan belajar siswa, sehingga peran guru sangat berpengaruh dalam kemampuan *shooting* siswa. Metode Latihan yang guru berikan harus menarik dan guru harus memberikan motivasi serta pengawasan yang ketat kepada siswa untuk lebih giat dan semangat dalam mengikuti Latihan.

3. Faktor Sarana dan Prasarana

Selain siswa dan guru, sarana dan prasarana juga mempunyai peran penting dalam meningkatkan kemampuan *shooting* siswa. Karena tanpa sarana dan prasarana yang memadai maka proses belajar dan latihan siswa dapat terhambat. Lapangan dan bola merupakan salah satu sarana dan prasarana yang paling dibutuhkan dalam permainan sepak bola.

PENUTUP

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan *shooting* dalam permainan sepak bola siswa SMP Negeri 2 Bantimurung berdasarkan tes diketahui bahwa kategori baik sekali sebesar 0% atau (0 siswa), kategori baik sebesar 44% (11 siswa), kategori cukup sebesar 40% atau (10 siswa), kategori kurang sebesar 8% (2 siswa), dan kategori kurang sekali sebesar 8% (2 siswa), sehingga dapat dikatakan kemampuan *shooting* siswa SMP Negeri 4 Bantimurung dengan nilai rata-rata 13,84 termasuk dalam kategori baik dengan persentase sebesar 44% atau sebanyak 11 siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Adityatama, F. (2011.91). Hubungan Power Otot Tungkai, Koordinasi Mata Kaki Dan Kekuatan Otot Perut Dengan Ketepatan Menembak Bola. Juara : Jurnal Olahraga, 2(2), 82.
- Agus, Apridansepriadi. 2018. Manajemen kebugaran. Padang: Sukabinapress
- Anwar, S. (2013). Survei Teknik Dasar Dan Kondisi Fisik Pada Siswa Sekolah Sepak Bola (Ssb) Se Kabupaten Demak Tahun 2012. Active: Journal Of Physical Education, Sport, Health And Recreation, 2(9).
- Aprilianto, M. V., Dan Fahrizqi, E. B. (2020). Tingkat Kebugaran Jasmani Anggota Ukm Futsal Universitas Teknokrat Indonesia. Journal Of Physical Education, 1(1), 1-9.
- Arsil. 2010. Evaluasi Pendidikan Jasmani Dan Olahraga. Padang: Wineka Media.
- Bagustila, E. S. (2015). Konsumsi Makanan, Status Gizi Dan Tingkat Kebugaran Atlet Sepak Bola Jember United Fc.
- Candra, A. T., Dan Kurniawan, R. A. (2020). Analisis Tingkat Kebugaran Jasmani Pemain Sepak Bola Sekolah Sepak Bola Tanjung Jaya Dan Sekolah Sepak Bola Uddhata. Stand: Journal Sports Teaching And Development, 1(1), 21.91-34.
- Falahah, F., Dan Subakti, R. (2016, August). Penerapan Metoda Topsis Pada Analisis Penentuan Posisi Ideal Pemain Sepak Bola. In Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi (Snati).
- Febrianto, F. (2011.91). Analisis Teknik Dasar Permainan Sepakbola Klub Sinar Harapan Tulangan Sidoarjo Pada Liga 3 Regional Jatim (Doctoral Dissertation, State University Of Surabaya).
- Halim, N. I. (2011). Tes Dan Pengukuran Kesegaran Jasmani. Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.
- Harsuki. (2003). Perkembangan Olahraga Teerkini: Kajian Para Pakar. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Irfan, R., & Komaini, A. (2019). Pengembangan Aplikasi Tes Kebugaran Jasmani Indonesia Berbasis Android. Jurnal Stamina, 2(6), 61.91-1.916.
- Julindo, D. (2019). Tinjauan Tingkat Kebugaran Jasmani Atlet Ssb Rajawali Tigo Nagari Kabupaten Pasaman (Doctoral Dissertation, Universitas Negeri Padang).
- Kahar, I. (2020). Kebugaran Jasmani Mempengaruhi Tingkat Kemampuan Menggiring Bola Dalam Permainan Sepak Bola Murid Sd.

- Maydi, Y. O. (2021). Tingkat Pemahaman Peraturan Permainan (Laws Of The Game) 2018/2019 Terhadap Kualitas Wasit Sepak Bola Askab Pssi Padang Pariaman. *Unnes Journal Of Sport Sciences*, 5(1), 26-33.
- Muflih, A. (2019). Survei Minat Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Di Sma Negeri 3 Takalar (Doctoral Dissertation, Universitas Negeri Makassar).
- Noeraini, I. A., & Sugiyono, S. (2016). Pengaruh Tingkat Kepercayaan Kualitas Pelayanan, Dan Harga Terhadap Kepuasan Pelanggan Jne Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (Jirm)*, 5(5).
- Nosa, A. S. S. (2013). Survei Tingkat Kebugaran Jasmani Pada Pemain Persatuan Sepakbola Indonesia Lumajang. *Jurnal Prestasi Olahraga*.
- Nurhasan, 2001. Tes Dan Pengukuran Dalam Pendidikan Jasmani Prinsip-Prinsip Dan Penerapannya. Jakarta: Depdiknas
- Pamungkas, A. C. (2022). Article Profil Kondisi Fisik Atlet Sepakbola Jawa Timur Sebagai Persiapan Pon Xx Papua Tahun 2021. *Jurnal Prestasi Olahraga*, 5(1), 50-51.91.
- Purnomo, B., & Supriyadi, S. (2020). Studi Tentang Kebugaran Jasmani Atlet Sekolah Sepak Bola (Ssb) Usia 10-12 Tahun Di Kota Malang. *Indonesian Journal Of Sport And Physical Education*, 2(3), 106-112.
- Putra, B. F., & Rosyida, E. (2021). Survei Tingkat Kebugaran Jasmani Siswa Sekolah Sepak Bola Pelindo Iii U-13 Tahun 2021 Kota Surabaya. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 9(04).
- Ramadhan, R. (2019). Analisis Tingkat Kesegaran Jasmani Terhadap Kemampuan Menggiring Bola Pada Permainan Sepakbola Siswa Sma Negeri 1 Jeneponto (Doctoral Dissertation, Universitas Negeri Makassar).
- Ridwan, M. (2020). Kondisi Fisik Pemain Sekolah Sepakbola (Ssb) Kota Padang. *Jurnal Performa Olahraga*, 5(1), 65-1.912.
- Saharullah dan Hasyim. 2018. Sejarah, Peraturan, dan Pedoman Melatih Sepak Bola. Badan penerbit : Universitas Negeri Makassar.
- Saragih, M. G., Saragih, L., Purba, J. W. P., & Panjaitan, P. D. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif: Dasar-Dasar Memulai Penelitian. Yayasan Kita Menulis.
- Sari, D. A., & Nurrochmah, S. (2019). Survei Tingkat Kebugaran Jasmani Di Sekolah Menengah Pertama. *Sport Science And Health*, 1(2), 132-138.
- Shofan, N. A., Adi, S., & Raharjo, S. (2021). Survei Tingkat Kebugaran Jasmani Pemain Ssb Karlos Malang Usia 15 Tahun. *Jurnal Sport Science*, 11(2), 81-85.
- Sucipto, dkk. 2000. Sepak Bola, Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Sujarweni, V. W. (2020). Metode Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 66
- Sumintarsih, S. (2010). Kebugaran Jasmani Untuk Lanjut Usia. *Olahraga: Majalah Ilmiah*, 16(1), 1-19.
- Yuliana, A., & Sugiharto, S. (2019). Survei Tes Tingkat Kebugaran Jasmani Atlet Ssb Putra Tugumuda Semarang Usia 14 Tahun. *Journal Of Sport Science And Fitness*, 5(1), 14